



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Desember 2020

Halaman: 2

Tak Ada Petugas Tindak Pelanggar Prokes

Temuan Forpi Kota Jogja
di Kawasan Tugu Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Kedisiplinan warga Kota Jogja untuk menerapkan prokes masih rendah. Di saat bersamaan tak ada petugas yang berwenang untuk melakukan penindakan atau sekadar mengingatkan. Hal itu sesuai dengan pantauan dari Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja saat melakukan pemantauan terkait dengan kepatuhan protokol kesehatan (prokes) warga termasuk wisatawan di kawasan Tugu Pal Putih Jogja, Sabtu malam (19/12) malam. "Dari hasil pemantauan, ditemukan masih cukup banyak masyarakat yang berada di sana yang tidak patuh prokes," kata anggota Forpi Kota Jogja Bidang Pemantauan dan Investigasi Baharuddin Kamba kemarin (20/12). Dari hasil pemantauan Forpi, pelanggaran mulai dari yang abai tak memakai masker hingga berkerumun pada sebuah warung kopi yang berada di barat Tugu. Tepatnya yang berada di selatan jalan. "Padahal angka positif Covid-19 di Kota Jogja masih



FORPI KOTA JOGJA FOR RADAR JOGJA

terbilang cukup tinggi," tuturnya.

Selain menemukan masih banyaknya yang melanggar protokol kesehatan, Forpi Kota Jogja juga tidak melihat satu pun petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Jogja termasuk linmas yang biasanya berjaga di kawasan Tugu Pal Putih Jogja. Apalagi pada hari *weekend* seperti malam minggu dipastikan ramai pengunjung. "Yang nampak hanya sejumlah petugas dari kepolisian Kota Jogja, tapi mereka

juga sekadar berjaga tanpa ada upaya memperingatkan pelanggaran prokes," ungkapnya.

Karena itu, Forpi Kota Jogja meminta kepada Pemkot Jogja, dalam hal ini Sat Pol PP Kota Jogja bersama instansi terkait untuk rutin melakukan razia terhadap pelanggaran prokes. "Apalagi saat *weekend* yang banyak pengunjung di kawasan wisata," tuturnya.

Pengawasan diminta juga dilakukan termasuk warung makan maupun toko

modern berjejaring yang melanggar aturan. Jika tetap ngeyel dengan melanggar aturan untuk kesekian kalinya, maka tindakan tegas berupa penutupan harus dilakukan tanpa pandang bulu. Menurut dia, hal ini penting dilakukan guna menjaga marwah sekaligus integritas Sat Pol Kota Jogja sebagai penegak aturan. "Temuan Forpi Kota Jogja ini sudah disampaikan kepada Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi yang juga menjabat sebagai Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja dan Komandan Sat Pol PP Kota Jogja Agus Winarto," ungkapnya.

Sebelumnya, Heroe Poerwadi memprediksi akan ada enam titik yang rawan berpotensi kerumunan pada pergantian tahun nanti. Salah satunya yaitu di kawasan Malioboro. Sekalipun, Pemkot Jogja menyelenggarakan even tertentu yang berpotensi mengundang kerumunan massa namun tetap dilaksanakan dengan pembatasan-pembatasan sesuai prokes yang ada. Agar tidak terjadi kerumunan. Termasuk kegiatan yang terbatas di dalam maupun luar ruangan. (pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005